

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja telah memperoleh tempat yang penting bagi seluruh industri konstruksi. Perusahaan konstruksi di Indonesia mulai menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi cedera, menghindari keterhambatan pekerjaan konstruksi dan untuk menyediakan sarana yang aman di situs lingkungan kerja konstruksi mereka.

Pada pelaksanaan suatu proyek konstruksi sering terhambat oleh hal – hal yang tidak diinginkan seperti kecelakaan kerja. Kecelakaan adalah suatu kejadian peristiwa yang tidak diharapkan yang merintangi atau mengganggu jalannya kegiatan (Moekijat, 1999). Secara umum industri konstruksi adalah industri yang menduduki tempat tertinggi ditinjau dari tingkat terjadinya kecelakaan kerja (Dipohusodo, 1996).

H. W. Heinrich dalam bukunya *The accident Prevention* mengungkapkan bahwa 80% kecelakaan disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman (*unsafe act*) seperti kekurangan pengetahuan, keterampilan, sikap, keletihan dan kebosanan, cara kerja manusia tidak sepadan secara ergonomik, gangguan psikologis, dan pengaruh sosial psikologis. Dan hanya 20% kecelakaan kerja disebabkan oleh kondisi yang tidak aman (*unsafe*). Menurut Dale S. Beach, sebab - sebab kecelakaan adalah karena kondisi kimiawi, fisis atau mekanis yang

membahayakan seperti penjagaan mekanis yang tidak cukup, kondisi perlengkapan atau alat – alat yang kurang baik, bentuk atau konstruksi yang membahayakan, atmosfir yang berbahaya, peralatan pelindung pribadi yang tidak cukup. Dan juga karena tindakan – tindakan perseorangan yang membahayakan seperti tidak dapat mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan, permainan kasar, perkelahian, menggunakan posisi yang membahayakan, tidak dapat memakai pakaian pelindung yang disediakan, menghilangkan alat atau perlengkapan keselamatan kerja.

Selain itu ada juga yang menyatakan faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan tenaga kerja adalah kelemahan sistem manajemen, kondisi– kondisi yang membahayakan yang berhubungan dengan pekerjaan seperti penempatan mesin dan bahan–bahan yang mengganggu, lingkungan pekerjaan yang kurang mendukung, proses, sifat pekerjaan dan cara kerja. Dan juga tindakan yang membahayakan seperti kurangnya pengetahuan keterampilan pelaksana, cacat tubuh yang tidak kentara, kelelahan dan kelesuan, serta sikap dan tingkah laku yang tidak sempurna (Utama, 2001). Sementara itu, Kepala Laboratorium Ergonomi UAJY, Kristyanto M.Eng, Ph.D mengatakan dasar dari hak bekerja dan perlindungan dijamin di dalam Undang-undang Dasar 1945 (UUD 1945) yang mengisyaratkan setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghasilan yang layak bagi kemanusiaan. Dalam hal ini, pekerjaan baru memenuhi kelayakan bagi kemanusiaan apabila keselamatan tenaga kerja sebagai pelaksananya terjamin. Karena itu, dibutuhkan perlindungan yang cukup bagi tenaga kerja agar memiliki

produktifitas yang tinggi bagi keuntungan perusahaan dan Negara.  
(AntaraNews.com, 2012)

Dari berbagai penjelasan tersebut maka dengan demikian dalam tugas akhir ini melakukan penelitian tentang penerapan Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek di Yogyakarta dan Surabaya.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

- a) Apakah proyek – proyek di Yogyakarta dan Surabaya sudah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan ?
- b) Bagaimanakah penerapan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan di proyek konstruksi tersebut ?
- c) Bagaimanakah persepsi tenaga kerja tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja di dalam lingkungan proyek konstruksi tersebut ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penulisan tugas akhir ini nantinya penulis hanya akan membahas dan membatasi permasalahan pada:

- a) Lokasi penelitian adalah di wilayah DI Yogyakarta dan Surabaya
- b) Kuesioner hanya akan di berikan pada tenaga kerja pada proyek konstruksi di DI Yogyakarta dan Surabaya.

#### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Tugas akhir yang menjadikan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai objek penelitian sudah banyak namun untuk penelitian tugas akhir dengan judul “Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek di DI Yogyakarta dan Surabaya” ini adalah penelitian yang dikembangkan dari jurnal penelitian JOURNAL OF PROFESSIONAL ISSUES IN ENGINEERING EDUCATION AND PRACTICE, dengan judul “*Safety Management in Construction: Best Practices in Hong Kong*”, oleh Rafiq M. Choudhry, Dongping Fang, and Syed M. Ahmed, M.ASCE, 2008.

#### **1.5. Tujuan dan Manfaat Tugas akhir**

Tujuan penulisan tugas akhir antara lain :

- a) Untuk mengetahui adanya penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan konstruksi di Yogyakarta dan Surabaya,;
- b) Untuk mengkaji bagaimana penerapan manajemen keselamatan beroperasi pada berbagai proyek konstruksi di Yogyakarta dan Surabaya;
- c) Untuk menemukan cara-cara untuk meningkatkan keselamatan di tempat proyek konstruksi;

Manfaat dari tugas akhir ini memberikan pengetahuan praktis untuk manajer proyek konstruksi dan praktisi keselamatan konstruksi untuk menjadikan lingkungan proyek konstruksi yang lebih aman sehingga memenuhi kewajibannya untuk keselamatan dan kesehatan pekerja , dan perlindungan lingkungan konstruksi.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, analisis dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan dan batasan masalah, keaslian tugas akhir, tujuan dan manfaat tugas akhir dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan tinjauan pustaka yang berisi tentang uraian teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dan hal-hal lain yang dapat dijadikan indikasi sebagai dasar teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang berbagai tahap-tahap penelitian dan metode statistika yang digunakan untuk mengolah data penelitian sehingga mencapai tujuan penelitian.

BAB IV merupakan analisis data dan pembahasan yang berisi tentang penghitungan dan pengolahan data penelitian dengan metode yang sudah ditentukan dan kemudian dibahas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah.

BAB V merupakan kesimpulan dan saran yang berisi tentang rangkuman dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.